

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan meneliti pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014. Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan www.sahamok.com. Jumlah perusahaan yang terdaftar selama periode penelitian yaitu tahun 2012-2014 adalah 144 perusahaan, namun setelah dilakukan *purposive sampling* data diperoleh sebanyak 93 perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji analisis *Partial Least Square* (PLS), kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Modal intelektual berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa modal intelektual memiliki arah negatif dalam menciptakan suatu nilai perusahaan, Semakin banyak modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan maka nilai perusahaan mengalami penurunan.
2. Pengungkapan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan yang melakukan pengungkapan modal intelektual tidak lebih dari 50% mengungkapkan 81 item pengungkapan modal intelektual yang dikembangkan Singh dan Zahn (2008), sehingga pengungkapan modal intelektual belum maksimal dalam meningkatkan nilai perusahaan Selain itu juga perusahaan tidak banyak

mengungkapkan informasi sumber daya manusia (karyawan) melainkan lebih kepada mengungkapkan informasi tentang dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang diperoleh selama penilaian berlangsung adalah hasil uji hipotesis menunjukkan beberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang lemah, sehingga menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

5.3 Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambahkan variabel lain yang dapat menjadi faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti kinerja keuangan perusahaan.
2. Menggunakan perusahaan dari semua industri dan menambah periode penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.